



ANTOLOGI PANYAMAN

Penulis:

Rofiq Faudy Akbar, Mawadatun Nafi'ah, Muzdalifah Nur,
M. Alwy Mahsun, Angga Saputra, Liyana Litasari,
Liana Novi Indriyani, Muhammad Haydar Yahya Hussein,
Sri Rahayu, Fitri Wulan Sari, Verry Handayani



eureka
media aksara

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5896-18-2



9 786235 896182

ANTOLOGI PAYAMAN

Rofiq Faudy Akbar
Mawadatun Nafi'ah
Muzdalifah Nur
M. Alwy Mahsun
Angga Saputra
Liyana Litasari
Liana Novi Indriyani
Muhammad Haydar Yahya Hussein
Sri Rahayu
Fitri Wulan Sari
Verry Handayani



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ANTOLOGI PAYAMAN

Penulis : Rofiq Faudy Akbar, Mawadatun Nafi'ah, Muzdalifah Nur, M. Alwy Mahsun, Angga Saputra, Liyana Litasari, Liana Novi Indriyani, Muhammad Haydar Yahya Hussein, Sri Rahayu, Fitri Wulan Sari, Verry Handayani

Editor : Dr. Rofiq Faudy Akbar, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5896-18-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah *subhanahu wata'ala* karena atas rahmat-Nya, pada akhirnya buku yang berjudul “Antologi Payaman” ini dapat kami selesaikan. Antologi adalah kumpulan karya tulis dari beberapa orang.

Penyusunan buku “Antologi Payaman” ini tetap mengedepankan, faktualitas dan orisinalitas, data digali dengan menggunakan metode wawancara dan pendataan atau observasi langsung di lapangan. Pun begitu, kami menyadari bahwa isi dari buku ini masih jauh dari kesempurnaan, dan masih tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat kami harapkan.

Tak henti-hentinya kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Payaman yang telah bersedia menerima, kooperatif, dan inisiatif pada berbagai program kerja yang kami laksanakan di Desa Payaman. Demikian pula pada Bapak Dr. Rofiq Faudy Akbar yang telah bersedia membantu kami dalam penulisan buku ini.

Akhir kata, kami berharap buku “Antologi Payaman” dapat memberikan manfaat bagi pembaca terlebih lagi bagi penduduk Desa Payaman.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KULTUR SOSIAL DESA PAYAMAN	1
A. Definisi Kultur Sosial	1
B. Kultur sosial Desa Payaman.....	4
BAB 2 PROFIL DESA PAYAMAN	11
A. Letak Geografis.....	11
B. Kependudukan	13
C. Pendidikan	15
D. Sistem Pemerintahan Desa Payaman.....	16
BAB 3 SEJARAH DESA PAYAMAN	19
A. Tercetusnya Nama Payaman.....	19
B. Sejarah Perkembangan Agama di Desa Payaman.....	19
C. Payaman Saat Ini	21
BAB 4 POTENSI EKONOMI DESA PAYAMAN	26
A. Potensi Pertanian (Melon).....	26
B. Kerajinan Batu Bata	27
BAB 5 UMKM DESA PAYAMAN	32
A. Koveksi Tas	32
B. Konveksi Pakaian	34
C. Kerajinan Rotan Sintetis (Furniture)	37
D. Pusat Kuliner Desa Payaman	38
E. Produsen Kertas dan Plastik Rokok.....	43
F. Pabrik Tahu.....	44
G. Pabrik Jenang Garuda dan Kharisma	46
DAFTAR PUSTAKA	48
TENTANG PENULIS	49

BAB 1

KULTUR SOSIAL DESA PAYAMAN

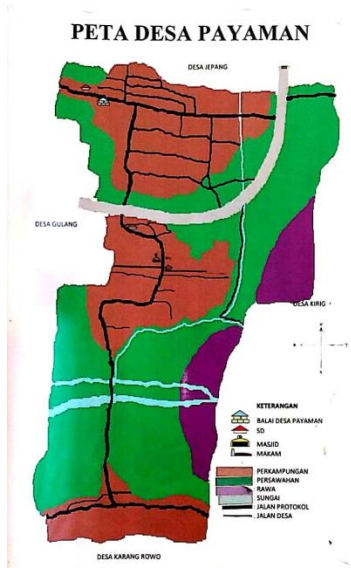
A. Definisi Kultur Sosial

Kultur merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *culture* yang berasal dari bahasa Latin (*colere*), artinya mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau bertani. Jadi *culture* adalah segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam. (Soekanto, 1990:188). Selo Sumarjan & Sulaeman Sumardi memberikan pengertian kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa, cipta dan karsa masyarakat. Karya (*material culture*) menghasilkan teknologi dan kebudayaan kebendaan atau kebudayaan jasmaniah yang diperlukan oleh manusia untuk menguasai alam sekitarnya, agar kekuatan serta hasilnya dapat dipergunakan oleh masyarakat. Rasa meliputi jiwa manusia, mewujudkan segala kaidah dan nilai-nilai sosial yang perlu untuk mengatur masalah-masalah kemasyarakatan dalam arti luas. Di dalamnya termasuk misalnya agama, ideologi, kebatinan, kesenian, dan semua unsur yang merupakan hasil ekspresi jiwa manusia yang hidup sebagai anggota masyarakat. Sedangkan cipta adalah *immaterial culture*. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Seseorang yang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya

BAB 2

PROFIL DESA PAYAMAN

A. Letak Geografis



Peta Desa Payaman

Desa Payaman merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang berbatasan dengan Desa Jepang disebelah utara, Desa Kirig disebelah timur, Desa Karangrowo disebelah selatan dan Desa Gulang sebelah barat. Desa Payaman memiliki tiga dukuh diantaranya, dukuh Bancak, dukuh Payaman dan dukuh

BAB 3 | SEJARAH DESA PAYAMAN

A. Tercetusnya Nama Payaman

Pada zaman dahulu, ada pendatang dari kabupaten Pati tepatnya berasal dari Desa Widorokandang bernama Mbah Ki Cermo yang menurut penduduk setempat menjadi cikal bakal Dukuh Payaman. Konon katanya, Mbah Ki Cermo ikut serta dalam pertarungan adu ayam jago, sebelum dilakukannya pertarungan tersebut, mbah Ki Cermo terlebih dahulu mengambil air minum dari mben-mben jago yang mana air tersebut dipercaya dapat memberikan kekuatan pada ayam. Tidak disangka, ayam jago milik Mbah Ki Cermo kalah dan akhirnya ayam jago tersebut di sembelih. Mitos mengatakan dalam proses penyembelihan ayam jago milik Mbah Ki Cermo terdapat kejadian unik, yaitu ayam jago tersebut terbang hingga ke daerah sekitar pegunungan yang sekarang di beri julukan gunung Pati Ayam. Setelah kejadian tersebut, salah seorang petarung ayam jago berkata “PAYAH MAN” sebagai ungkapan kekalahan dalam pertarungan. Dari kejadian tersebut nama Desa Payaman diambil dari kata “PAYAHMAN”.

B. Sejarah Perkembangan Agama di Desa Payaman

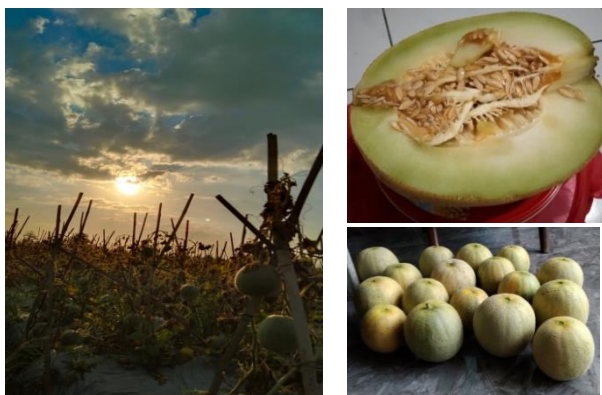
1. Masuknya Agama Kristen di Desa Payaman

Di Desa Payaman terdapat tiga agama, yaitu agama Islam, agama Kristen Protestan dan agama Kristen Katolik. Masuknya agama Kristen di Desa Payaman sekitar tahun

BAB 4

POTENSI EKONOMI DESA PAYAMAN

A. Potensi Pertanian (Melon)



Desa Payaman memiliki potensi yang bagus dalam sektor pertanian terutama melon. Kedepannya masyarakat harus mampu mengolah hasil pertanian tersebut menjadi produk dalam bentuk lain, sehingga hasil pertanian tidak langsung dijual ke tengkulak. Selain itu dapat memperoleh keuntungan yang lebih, dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Harapannya masyarakat Desa Payaman semakin sejahtera dengan mengembangkan potensi Desa yang ada.

Mayoritas penduduk Desa Payaman tepatnya di Dukuh Payaman tersebut bermata pencaharian sebagai petani melon (pada musimnya). Kemudian hasil dari pertanian melon tersebut dijual ke tengkulak. Modal awal yang dibutuhkan para

BAB 5

UMKM DESA PAYAMAN

A. Koveksi Tas



Bapak Sudarlin yang akrab dipanggil pak Darlin ini memulai usaha konveksi tasnya sejak tahun 2006. Dulunya pak Darlin ini bekerja sebagai pengrajin batu bata namun, beliau beralih profesi dengan merintis usaha konveksi tas bersama istrinya. Usahanya berjalan dengan baik hingga di tahun 2007-2010 beliau memiliki hampir 20 karyawan. Dapat dikatakan di masa ini adalah masa kejayaan konveksi tas bapak Sudarlin. Di tahun ini, konveksi tas bapak Sudarlin memproduksi beraneka jenis dan model tas. Seperti: tas ibu-ibu, tas pesta, tas sekolah, dll.

Akan tetapi, di tahun 2011 banyak karyawan yang keluar karena menikah, dan sekarang masih tersisa 2 orang karyawan yang bekerja di konveksi tas beliau. Ditahun 2020, karena

DAFTAR PUSTAKA

- Baedlowi, Rasam, wawancara oleh penyusun, transkrip, 16 September, 2021.
- H. Kistanto Nurdien. Sistem Iosial Budaya Indonesia, *Jurnal Fakultas Sastra Universitas Diponegoro*, vol 3, No 2: 2008, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/13221/10006>
- Ibu Ali Rifa'i, wawancara oleh penyusun, transkrip, 13 September, 2021.
- Mamad, wawancara oleh penyusun, transkrip, 13 September, 2021.
- Mugiono, wawancara oleh penyusun, transkrip, 11 September, 2021.
- Narti, wawancara oleh penyusun, transkrip, 18 September, 2021.
- Pemerintah Desa Payaman Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Tahun 2020-2025*.
- Purnomo, wawancara oleh penyusun, transkrip, 18 September, 2021.
- Ramly Ar Royan, Wahyuddin, Julli Mursyida, Mawardati. 2018. *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Aceh: Natural Aceh.
- Shobar, Ahmad, wawancara oleh penyusun, transkrip, 27 September, 2021.
- Sudarlin, wawancara oleh penyusun, transkrip, 11 September, 2021.
- Sujadi, wawancara oleh penyusun, transkrip, 16 September, 2021.
- Sutikno, wawancara oleh penyusun, transkrip, 16 September, 2021.
- Syawaludin, Mohammad. 2017. *Teori Sosial Budaya dan Methodestreit*. Palembang: Noerfikri.
- Umroh, Nur, wawancara oleh penyusun, transkrip, 18 September, 2021.

TENTANG PENULIS



Nama : Dr. Rofiq Faudy Akbar, M.Pd.
TTL : Ngawi, 10 Mei 1980
Alamat : Jl. Punto Dewo No. 3 Rt. 03/13
Pucansawit Jebres, Surakarta

Kesan : Team yang hebat

Pesan : Jangan cepat puas, belajar sepanjang hayat



Nama : Angga Saputra
TTL : Oku Timur, 4 Juni 2000
Alamat : Sukoharjo, Buay Madang Timur,
Oku Timur, Sumatera Selatan

Kesan : Walau saya bukan asli Desa sini tapi saya menemukan Keluarga disini

Pesan : Tetap saing jaga komunikasi



Nama : M. Alwy Mahsun
TTL : Tanggamus, 25 Juni 1999
Alamat : -

Kesan : Tiada yang lebih berkesan melainkan menyatunya. Background yang berbeda, karakter yang berbeda, dan mainset yang berbeda. Yang terbentuk tanpa kesengajaan tuk menjadi suatu tim dengan visi misi dan tujuan yang. Dan terbentuk menjadi suatu tim yang kompak dan solidaritas meskipun di himpit waktu yang amat singkat. Dan tiada yang lebih indah

dari kata maaf apabila terdapat kesalahan yang secara sengaja atau tidak yang pernah di lakukan. Dan selamat menempuh perjuangan yang lebih berat Tim. Tetap tegar meski badai terus menerpa.

Pesan : Tetap jaga ikatan silaturahmi, hubungan yang sebelumnya baik semoga akan terus terjaga baik. ketika ada keburukan harap di maafkan. Dan semoga langkah yang kita jalani ini menjadi awal untuk kita terus mengabdikan diri pada masyarakat serta menjadi pengalaman yang tidak ternilai, guna membangun mindset diri menjadi abdi masyarakat. Dan terus semangat tuk jalani kesuksesan kita masing masing. Good luck



Nama : Muhammad Haydar Yahya Hussein

TTL : Kudus, 17 Februari 2001

Alamat : Desa Mejobo, Kec. Mejobo, Kab. Kudus

Kesan : Pengalaman yang sangat amat terkesan

Pesan : lebih disiplin waktu dan semangat



Nama : Mawadatun Nafi'ah

TTL : Rembang, 4 Januari 2000

Alamat : Sedan, Sedan, Rembang

Kesan : Buku merupakan kenangan yang akan menyimpan berbagai kenangan indah. meski buku tak mampu menciptakan kenangan yang indah, setidaknya buku bisa mengembalikan kenangan indah yang pernah terukir

Pesan : Saya berharap buku ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.



Nama : Liyana Litasari
TTL : Rembang, 22 Desember 1999
Alamat : Sambong, Sedan, Rembang

Kesan : pengalaman yg belum tentu terulang lagi

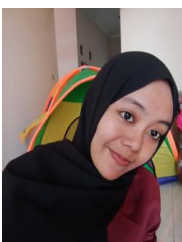
Pesan : Semoga bukunya bermanfaat bagi yang membaca hehe



Nama : Verry Handayani
TTL : Kudus, 22 Januari 2001
Alamat : Payaman, Mejobo, Kudus

Kesan : Amazing pengabdian yang mungkin tak terlupa

Pesan : Santai tapi jangan terlalu santai ya kawan-kawanku.
Stay safe, stay healthy and stay positive.



Nama : Muzdalifah Nur
TTL : Kudus, 26 Mei 2000
Alamat : Payaman, Mejobo, Kudus

Kesan : Menjalani hidup tanpa rasa kekhawatiran itu membuat hati tenang

Pesan : belajarlah menerima setiap keadaan hidup, maka kamu akan tahu nikmatnya bersyukur



Nama : Liana Novi Indriyani
TTL : Kudus, 7 November 2000
Alamat : Payaman, Mejobo, Kudus

- Kesan : Alhamdulillah bisa bertemu dengan orang-orang yang sangat baik dan hebat dibidangnya masing-masing, seperti teman-teman yang membantu ketika ada masalah serta masyarakat yang tidak sungkan memberi saran dan masukan.
- Pesan : Untuk adik-adik di Desa Payaman tetap semangat terus yaa sekolahnya. Untuk pemuda Desa Payaman juga semoga bisa bermanfaat untuk warga sekitar.



Nama : Fitri Wulan Sari
TTL : Kudus, 18 April 1999
Alamat : Payaman, Mejobo, Kudus

- Kesan : Desa Payaman adalah Desa yang ramah para tamu disambut dengan baik, potensi di Desa ini juga beragam apabila potensi Desa bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi maka Desa Payaman akan dikenal lebih luas oleh masyarakat.
- Pesan : Semoga masyarakat Desa Payaman bisa mengembangkan potensi Desanya agar lebih dikenal masyarakat dan tetap melestarikan kebudayaan yang ada di Desa Payaman.



Nama : Sri Rahayu
TTL : Kudus, 10 Februari 2000
Alamat : Payaman, Mejobo, Kudus

Kesan : Satu bulan yang tidak terasa ketika terjun langsung, bersosialisasi, dan berdiskusi dengan warga Desa Payaman, yang ramah serta memberikan banyak pengalaman kepada saya dan teman-teman satu tim. Pengabdian yang kami lakukan memberikan kembali pengalaman kepada saya dan teman-teman dalam hidup bermasyarakat. Saya berharap dengan program kerja yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi warga Desa Payaman.

Pesan : Kepada teman-teman, terimakasih atas waktunya jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan di Desa Payaman selama satu bulan yang sudah kita lalui, jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok kita, baik itu senang maupun sedih. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Harapan saya kepada Desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa, mengembangkan Desa, dan mengembangkan potensi-potensi yang ada. Semoga dengan terbitnya buku ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan yang luas untuk masyarakat Desa Payaman pada umumnya dan untuk generasi muda mendatang khususnya. Semoga dengan terbitnya buku ini dapat menambah kecintaan kita terhadap Desa Payaman, dan menumbuhkan semangat serta ide-ide kreatif dan inovatif untuk membangun Desa Payaman agar menjadi Desa yang maju dan unggul dengan segala potensi didalamnya.